

Data Kegiatan kota Magelang

21 April 2012 Magelang Night Carnival



Magelang Night Carnival (MNC) yang digelar Sabtu (21/4/2012) malam menjadi perayaan megah yang pertama kali digelar dalam rangkaian Hari Jadi Kota Magelang ke 1106 ini. Even ini menyedot puluhan ribu masyarakat di wilayah ini. Sebanyak 30 kelompok peserta juga ikut memeriahkannya, di antaranya grup tari hip-hop, pasukan lampion dari TITD Liong Hok Bio Magelang, PITI Magelang, atlet Wushu dari Sinduadi Sleman, BPR Bank Magelang, Armed 12 dari Ngawi Jatim, dan sejumlah grup musik tradisional seperti topeng ireng, warok, dan lainnya. Bahkan, sebanyak 36 putra putri Duta Wisata Kota dan Kabupaten Magelang yang mengenakan busana batik Magelangan bermotif Bayemanan, Kepodang, Water Torn serta Nanom, juga ikut dalam karnival tersebut. 12 siswi SMK N 3 Kota Magelang juga memeragakan batik khas Magelang rancangan sendiri. Karnival ditutup dengan penampilan Liong Naga sepanjang 99 meter dari Armed 12 Ngawi, Wushu dari Kabupaten Sleman, Yogyakarta dan pesta kembang api sekitar pukul 24.00.

26 - 29 April 2012 Magelang Tempo Doeloe



Pameran bertajuk 'Magelang Tempo Doeloe' menjadi ajang masyarakat Kota Magelang untuk belajar tentang nilai sejarah daerah ini. Pameran ini untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat luas belajar nilai-nilai sejarah di kota ini Pameran diikuti 36 gerai itu selama empat hari (26-29 April 2012) dalam rangkaian peringatan HUT Ke-1106 Kota Magelang. Berbagai hal yang dipamerkan antara lain ratusan foto dokumen Kota Magelang pada masa lalu, jajanan tradisional, peralatan kuno, kerajinan tradisional, keris, sepeda ontel, dan sepeda motor kuno.

28 April 2012 Rally Mobil Kuno



Rally yang juga digelar dalam rangka hari jadi ke-1.106 Kota Magelang ini cukup penting adanya. Tidak hanya memeriahkan HUT, melainkan juga ajang promosi pariwisata Kota Sejuta Bunga. Sebanyak 153 mobil turut dalam rally tingkat nasional ini. Satu per satu mobil dilepas dan menyusuri jalanan Magelang menuju Candi Prambanan Jogja.

15 Juli 2012 Pawai Sejuta Bunga



Carnaval Sejuta Bunga adalah kegiatan parade yang mengangkat bunga sebagai konsep utama acara. Seluruh peserta yang mengikuti acara ini pun mengenakan busana bertemakan bunga termasuk pawa mobil yang berhias bunga. Sedangkan lokasi acara ini sendiri diadakan di alun-alun dan sepanjang kota Magelang. Selain parade bunga, kegiatan itu akan diwarnai penampilan Topeng Ireng, jathilan, dan sejumlah tarian tradisional. Juru bicara Pemerintah Kota Magelang, Bambang Suprawata, mengatakan rute parade itu mengelilingi pusat kota, dari Rindam IV Diponegoro dan berakhir di Alun-Alun Kota Magelang.

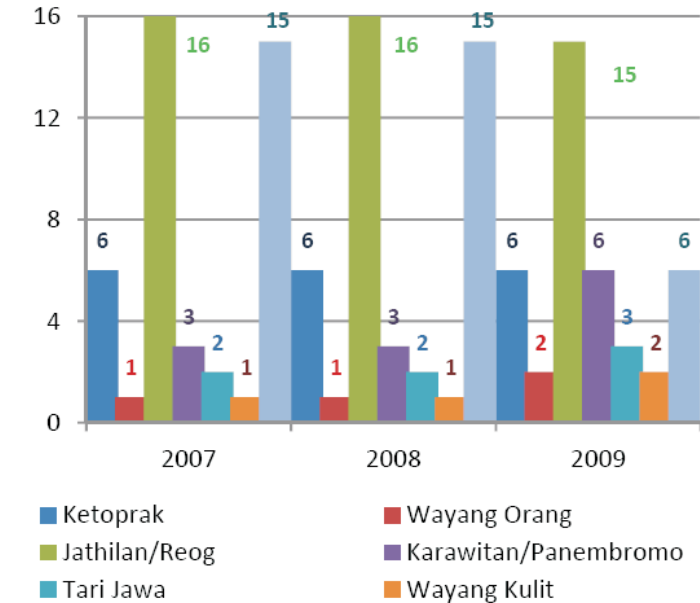
Data kesenian Kota Magelang

Statistik Seni dan Kesenian di Kota Magelang

Uraian	2007	2008	2009
Dalang			4
Kobro Siswo			3
Kuntulan			16
Drum Band	1	1	36
Dagelan/Lawak			3
Samproh/Kasidah	38	38	17
Band	7	7	14
Orkes Melayu	1	1	3
Tari lainnya	4	4	2
Rupa,Janur,Pahat	15	15	17

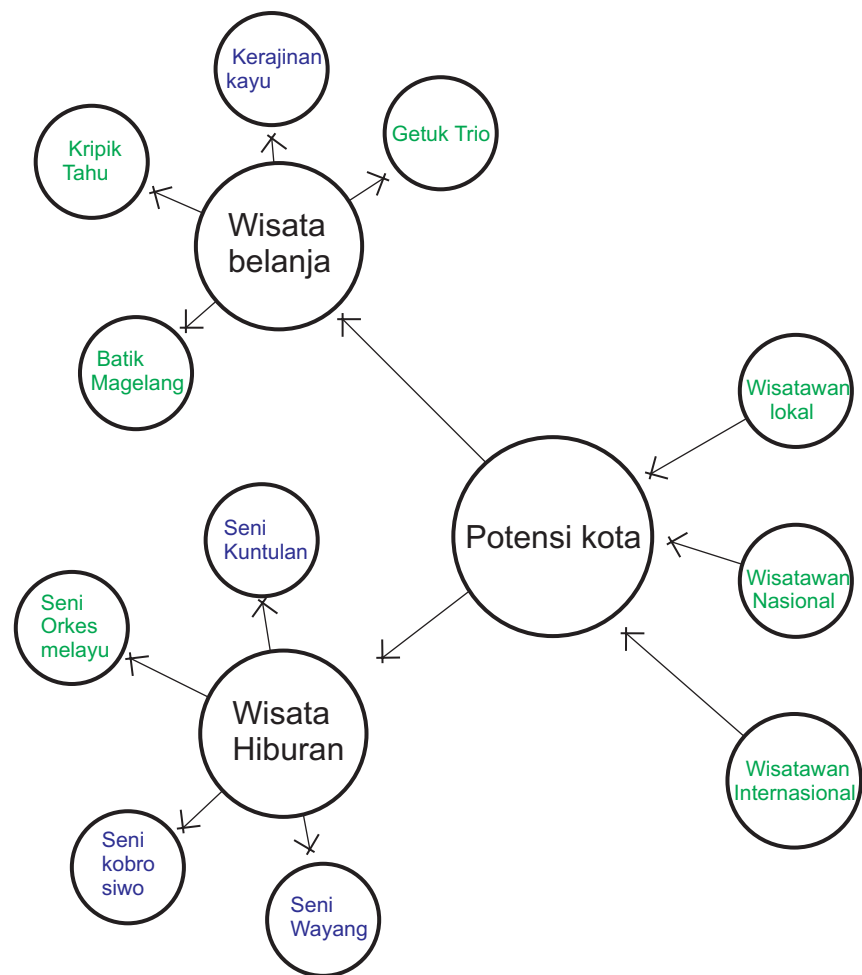
umber : Kota Magelang Dalam Angka, 2008-2010

Keberadaan Beberapa Kesenian di Kota Magelang 2007-2009



Permasalahan

Belum ada wadah yang dapat memfasilitasi potensi yang ada di kota Magelang

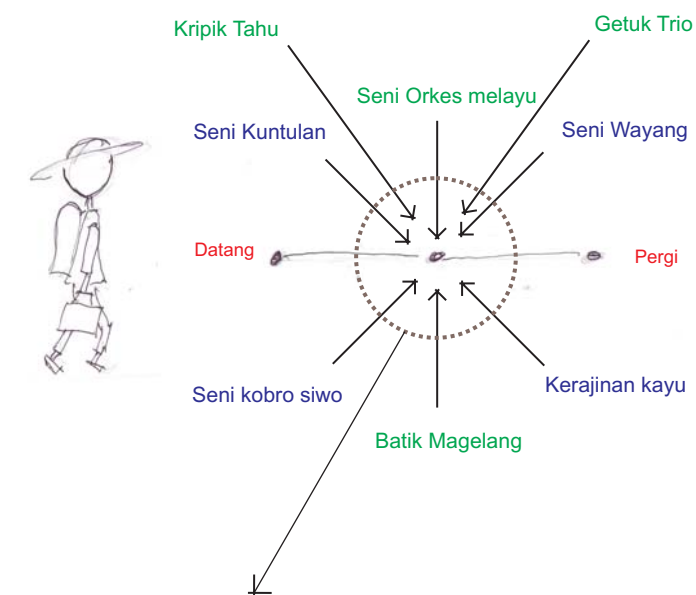


Penyebaran UKM

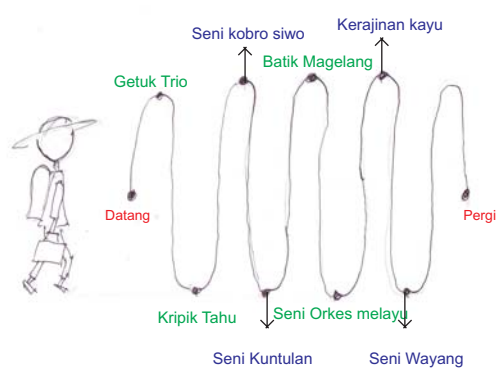


Solusi

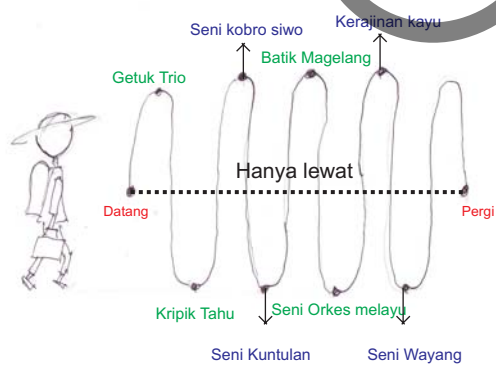
Seharusnya terdapat sebuah tempat yang dapat memfasilitasi potensi yang ada sehingga potensi yang ada dapat dikenal oleh wisatawan sehingga dapat menjadi potensi wisata baru



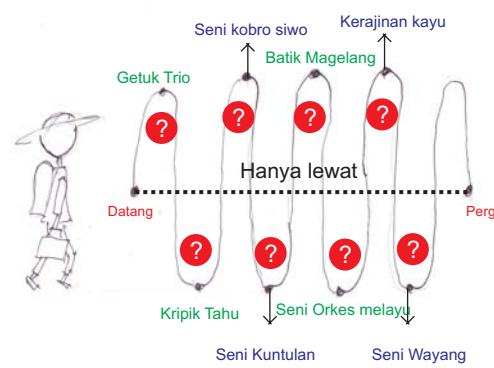
Sebuah wadah yang dapat memfasilitasi potensi yang ada



Wisatawan harus menghabiskan banyak waktu untuk mengenal / mendapatkan oleh-oleh khas Magelang



Padahal kota Magelang dikenal sebagai kota transit/ singgah sehingga jarang sekali wisatawan yang tinggal berlama lama di kota magelang



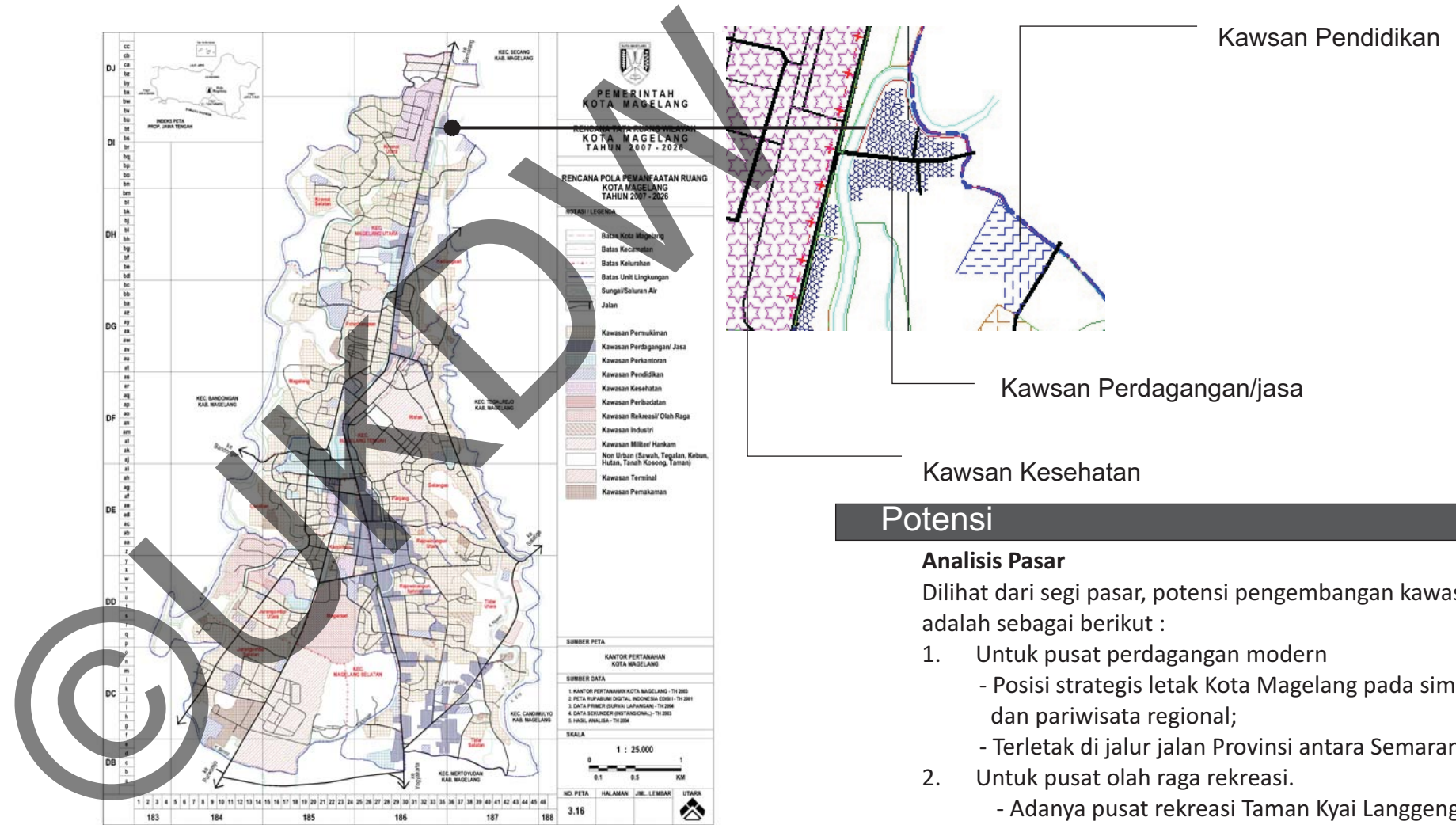
Akibatnya banyak potensi kota Magelang yang tidak dikenal oleh wisatawan.

Kawasan Sidotopo Magelang

Lokasi



Arahan pemerintah (RTRW)



Potensi

Analisis Pasar

Dilihat dari segi pasar, potensi pengembangan kawasan Sidotopo adalah sebagai berikut :

1. Untuk pusat perdagangan modern
 - Posisi strategis letak Kota Magelang pada simpul jalur ekonomi dan pariwisata regional;
 - Terletak di jalur jalan Provinsi antara Semarang dan Yogyakarta.
2. Untuk pusat olah raga rekreasi.
 - Adanya pusat rekreasi Taman Kyai Langgeng yang banyak dikunjungi wisatawan sehingga akan menarik wisatawan yang datang;
 - Mempunyai pasar potensial yang bagus, karena Kota Magelang sebagai tujuan dari daerah/kabupaten disekitar Kota Magelang dan terletak di jalur Provinsi;

Sumber : Kantor Penanaman Modal Kota Magelang

Kondisi fisik

1. Kawasan cukup luas, mencapai 10 Ha;
2. Kedekatan geografis dengan kawasan-kawasan di sekitarnya yang lebih dulu berkembang;
3. Aksesibilitas kawasan berada di tepi ruas jalan arteri primer Yogya-Semarang;
4. Mempunyai topografi yang relatif landai, dimana kemiringan lahannya berkisar antara 15-30% (bergelombang) yang masih masuk dalam toleransi pengembangan;
5. Mempunyai iklim yang sejuk dan relatif lembab, cocok untuk kegiatan wisata dan olah raga;
6. Mempunyai ketersediaan air tanah yang cukup baik.

Kawasan Perdagangan dan Jasa

Pengalokasikan ruang untuk kegiatan sektor informal dan/atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Daerah bagi kegiatan berupa hotel/penginapan, toko modern, dan pusat perbelanjaan modern;

Sumber Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Magelang Tahun 2011-2031

BAB III

Studi Pustaka dan Preseden

Pasar

Standar Pasar

Standart yang digunakan yang pertama adalah standar pasar tradisional seperti apa yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negri Republik Indonesia No 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan pasar Tradisional

Fasilitas

- bangunan toko/kios/los dibuat dengan ukuran standar ruang tertentu;
- petak atau blok dengan akses jalan pengunjung ke segala arah;
- pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup;
- penataan toko/kios/los berdasarkan jenis barang dagangan; dan
- bentuk bangunan pasar tradisional selaras dengan karakteristik budaya daerah.

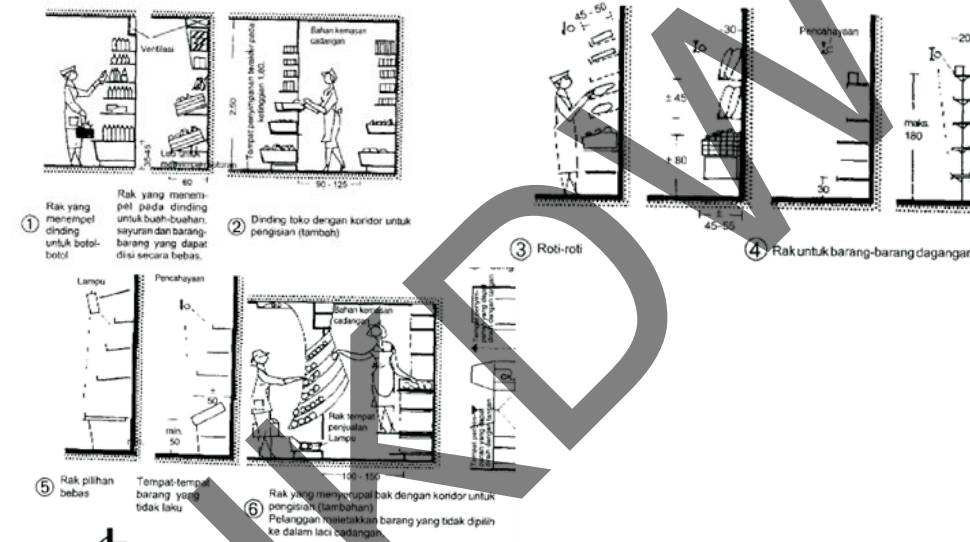
Fasilitas Pendukung

- kantor pengelola;
- areal parkir;
- tempat pembuangan sampah sementara/sarana pengelolaan sampah;
- air bersih;
- sanitasi/drainase;
- tempat ibadah;
- toilet umum;
- pos keamanan;
- tempat pengelolaan limbah/Instalasi Pengelolaan Air Limbah;
- hidran dan fasilitas pemadam kebakaran;
- penteraan;
- sarana komunikasi; dan
- area bongkar muat dagangan.

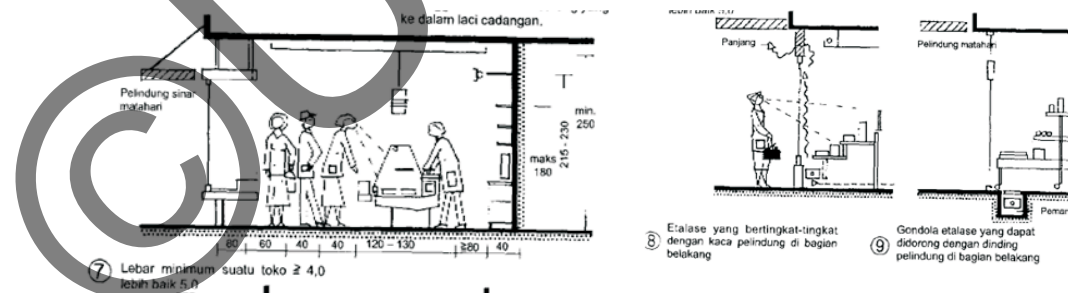
Sumber :Kementri Dalam Negri Republik Indonesia No 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan pasar Tradisional

Teori Arsitektural

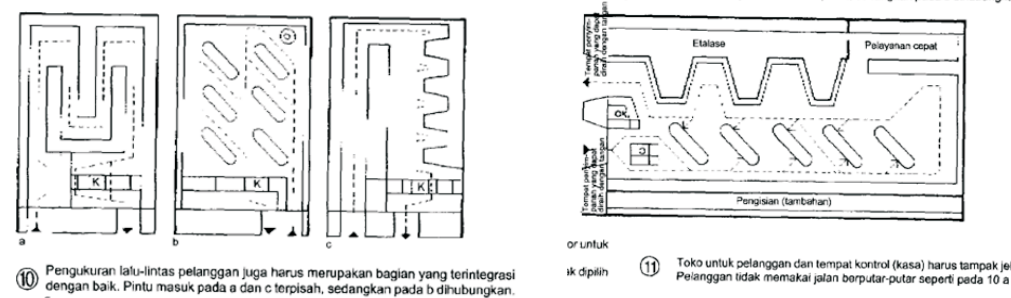
Penataan rak-rak



Sudut Pandang dan Pencahayaan



Sirkulasi



Sumber :Neufert, Ernst dan Sjamsu Amril, (1995), Data Arsitek, Jilid 2 Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta..

Site Selection

- Site siap untuk dikembangkan dan berada di kawasan perdagangan
- Site harus mudah di akses atau berada di jalan raya utama
- Site dapat dijangkau dengan transportasi publik
- Topografi site memungkinkan untuk dikembangkan menjadi kawasan komersial
- Site dapat diintegrasikan dengan kawasan permukiman, rekreasi atau yang lainnya yang dapat meningkatkan nilai site

De Chiara, Joseph and Callender, 1983, *Time Saver Standards for Building types, second edition*, Mr Graw Hill Inc. USA

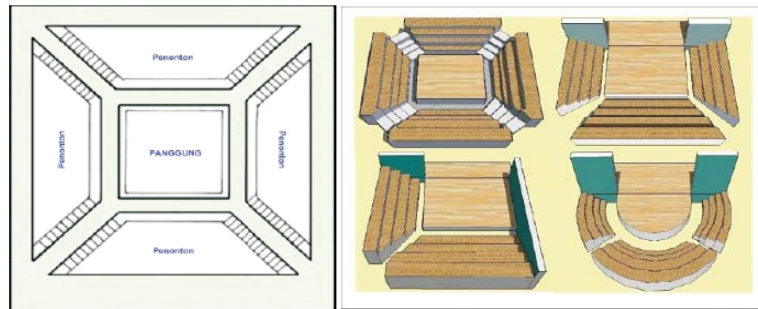
Panggung dan hiburan

Kesimpulan

Jenis-jenis panggung

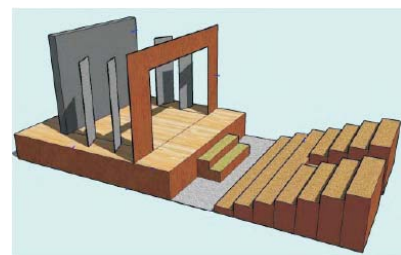
Panggung Arena

Panggung arena adalah panggung yang penontonnya melingkar atau duduk mengelilingi panggung. Penonton sangat dekat sekali dengan pemain.



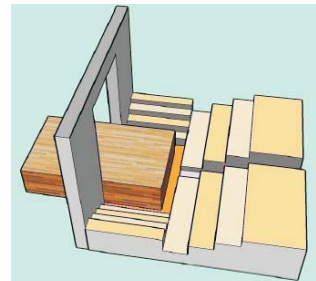
Panggung Prosenium

Panggung prosenium bisa juga disebut sebagai panggung bingkai karena penonton menyaksikan aksi aktor dalam lakon melalui sebuah bingkai atau lengkung prosenium (proscenium arch). Bingkai yang dipasang di ayar atau gordena inilah yang memisahkan wilayah akting pemain dengan penonton yang menyaksikan pertunjukan dari satu arah



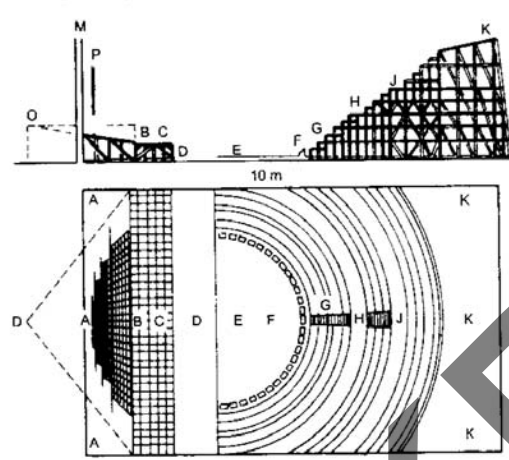
Panggung Thrust

Panggung thrust seperti panggung prosenium tetapi dua per tiga bagian depannya menjorok ke arah penonton. Pada bagian depan yang menjorok ini penonton dapat duduk di sisi kanan dan kiri panggung



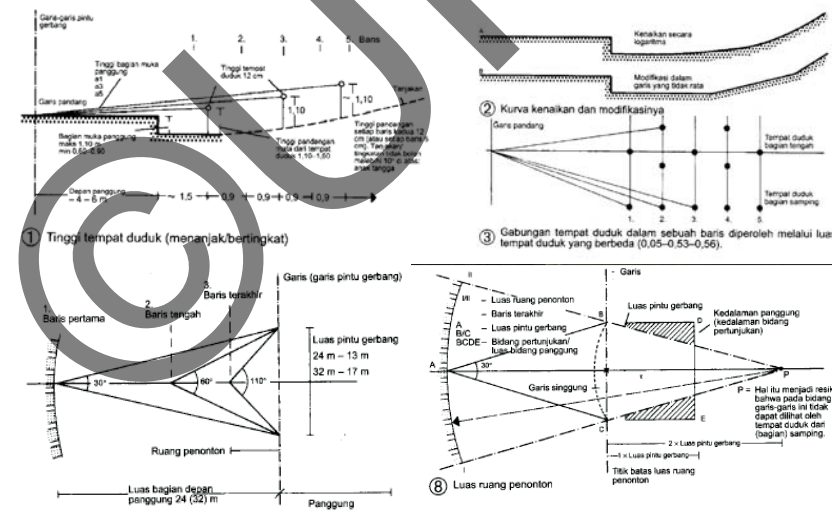
Sumber : Santosa, Eko dkk, 2008, Seni Teater Jilid 2 untuk SMK, Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, h. 387 – 395.

Bagian panggung

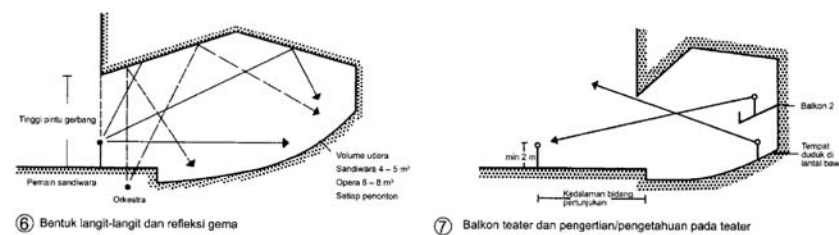


- M Tembok gedung atau ruangan yang ditambahkan ataupun dibangun
- P Prospek akhir dekorasi panggung yang perspektif dengan jarak minimal 60 cm ke M untuk koridor bagi pemain
- A Ruang tunggu dan ruang ganti untuk pemain
- C Bagian panggung depan horizontal yang naik 1,10 m dari lantai D
- B Bagian belakang panggung letaknya lebih tinggi satu tingkat, naik yang dari kedalamannya
- D Proscenium
- E Orkestra dengan tempat duduk F untuk bangsawan dan pejabat tinggi
- G Tempat untuk wanita bangsawan
- G-H Tempat untuk para bangsawan kelas I
- H-J Para bangsawan kelas II
- Dari J Posisi lebih sedikit para bangsawan ke atas
- K Tempat untuk khalayak

Arah pandang dan tempat duduk



Refleksi Gema



Studi preseden dan kumpulan teori serta standar yang ada akan menjadi pedoman dalam mendesain wisata belanja dan hiburan di kota Magelang

Pasar Seni Gabusan

adalah pusat penjualan barang-barang kerajinan dari seluruh pelosok Kabupaten Bantul Memiliki luas sekitar 4,5 hektar, Pasar Seni Gabusan mampu menampung kurang lebih 400 pengrajin yang terbagi dalam 16 los. Setiap los pasar merupakan pengelompokan produk, seperti los khusus kerajinan kulit terakota, kayu, logam, perak, bambu dan lukisan.

Pembagian Los Pasar Seni Gabusan



Los 1 - 3

Los 1-2 di los ini pengunjung dapat menemukan kerajinan yang berbahan dasar dari kulit. Barang kerajinan yang di tawarkan di los ini seperti dompet, kipas, pembatas buku, satu set wayang dan masih banyak yang lain



Los 4 - 5

Di tempat inidi jual kerajinan batik. kerajinan batik yang dijual berupa baju, kemeja, seprei, dll



Los 6 - 7

Di tempat inidi jual kerajinan yang berbahan dasar dari kayu. Kerajinan yang dijual seperti furniture meja kayu dan hiasan yang terbuat dari kayu



Los 8 - 9

Los delapan dan sembilan memiliki produk-produk aneka kerajinan dari yang sederhana hingga yang rumit. Tempat lipstick, tempat tissue, tempat lilin, dan beraneka ragam souvenir.



Los 10 - 11

Los ini menampilkan kerajinan kayu batik. Topeng, patung, dan aksesoris yang menarik tersaji dengan pilihan yang sangat variatif.



Los 12

Di los ini dijual kerajinan yang terbuat dari bambu



Los 13-14

Di los ini dijual kerajinan Gerabah dan kramik



Los 15

Karya Lukisan hasil para seniman Bantul tertata di Los 15, karya lukis Naturalis, ekspresif, sampai abstrak ada di sini



Los 16

Di Los 16 dijual kerajinan yang terbuat dari Perak



Festival di Pasar Seni Gabusan



Dipasar seni gabusan juga sering diadakan workshop

1. Proses pembuatan Kerajinan Batik Tulis
2. Proses pembuatan Kerajinan Kayu Batik
3. Proses pembuatan Kerajinan Tatah Sungging
4. Proses pembuatan Aneka Kerajinan



Pasar Seni Gabusan

Bentuk Bangunan



Bangunan di pasar ini lebih terkesan tradisional

Fasilitas

Panggung Hiburan dan Area terbuka



Tiang Lomba Burung



Taman bermain



Area terbuka Pasar gabusan juga sering digunakan untuk acara festival dengan panggung semi permanen

Kesimpulan

Pasar Gabusan mengelompokkan jenis-jenis kerajinan menurut bahan baku agar memudahkan para pembeli untuk menemukan barang yang akan dibeli. Pasar gabusan juga mengadakan event-event untuk menarik pengunjung

XT Square

XT-Square merupakan kawasan yang dibangun dengan konsep terpadu yang ditawarkan kepada masyarakat dalam satu paket pusat wisata belanja, yakni what to see, what to eat, dan what to buy. Didesain sebagai ruang publik dengan konsep citywalk, didukung dengan area kuliner serta area pertunjukan seni semakin menunjang aktifitas wisata belanja yang nyaman dan menyenangkan, XT-Square dibangun untuk kepuasan pengunjung.



Pembagian Zona XT Square

Zona Kerajinan

ZONA KERAJINAN adalah wahana representasi seni kerajinan dari Kota Yogyakarta dan wilayah sekitarnya. Zona Kerajinan meliputi 264 kios terwadahi dalam bangunan yang dirancang secara unik sebagai wajah kawasan XT-Square. Bangunan terdiri atas dua unit yaitu unit Kerajinan - 1 yang mewadahi 200 kios, dan unit Kerajinan - 2 yang mewadahi 64 kios.

Zona Nusantara

ZONA NUSANTARA adalah wahana representasi dari seni kerajinan dari seluruh nusantara. Zona ini terdiri dari 20 buah kios toko dengan fasilitas premium. Produk kerajinan ini berasal dari binaan pemerintah daerah-pemerintah daerah yang berkualitas unggul sehingga memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri. Pada zona ini juga dilengkapi dengan area atrium dengan luas 16 x 25 m yang selain sebagai ruang pameran /expo juga sebagai tempat demo pembuatan kerajinan. Pengunjung XT Square dari semua kalangan diharapkan dapat mendapatkan hasil seni kerajinan nusantara dengan nyaman dan buka hingga malam hari.

Zona Kuliner

Zona kuliner merupakan daya tarik kawasan XT-Square. Zona ini meliputi 13 food stall berukuran standar maupun besar, dining area yang mampu menampung hingga 350 orang serta panggung pertunjukan yang memberikan wahana ekspresi seni bagi seniman Yogyakarta maupun nasional. Bangunan zona kuliner dirancang untuk menjadi ikon kawasan.

Sirkulasi



Sirkulasi dan area terbuka masih kekurangan vegetasi sehingga pada siang hari menjadi panas

Penataan Los



Ada 2 tipe los yaitu tertutup (gambar pojok kiri dan tengah) dan terbuka (Gambar pojok kanan)

XT Square

Bentuk Bangunan



Bangunan pasar ini terkesan moderen dengan tambahan unsur-unsur tradisional

Fasilitas

Panggung Hiburan dan Area terbuka











Area Kuliner



Kesimpulan

Pasar XT Square memiliki bentuk arsitektural yang menarik. Bangunan ini juga memanfaatkan kecanggihan teknologi yang di aplikasikan di atap atrium yang dapat dibuka dan ditutup. Kekurangannya adalah bangunan ini belum memiliki vegetasai yang memadai.

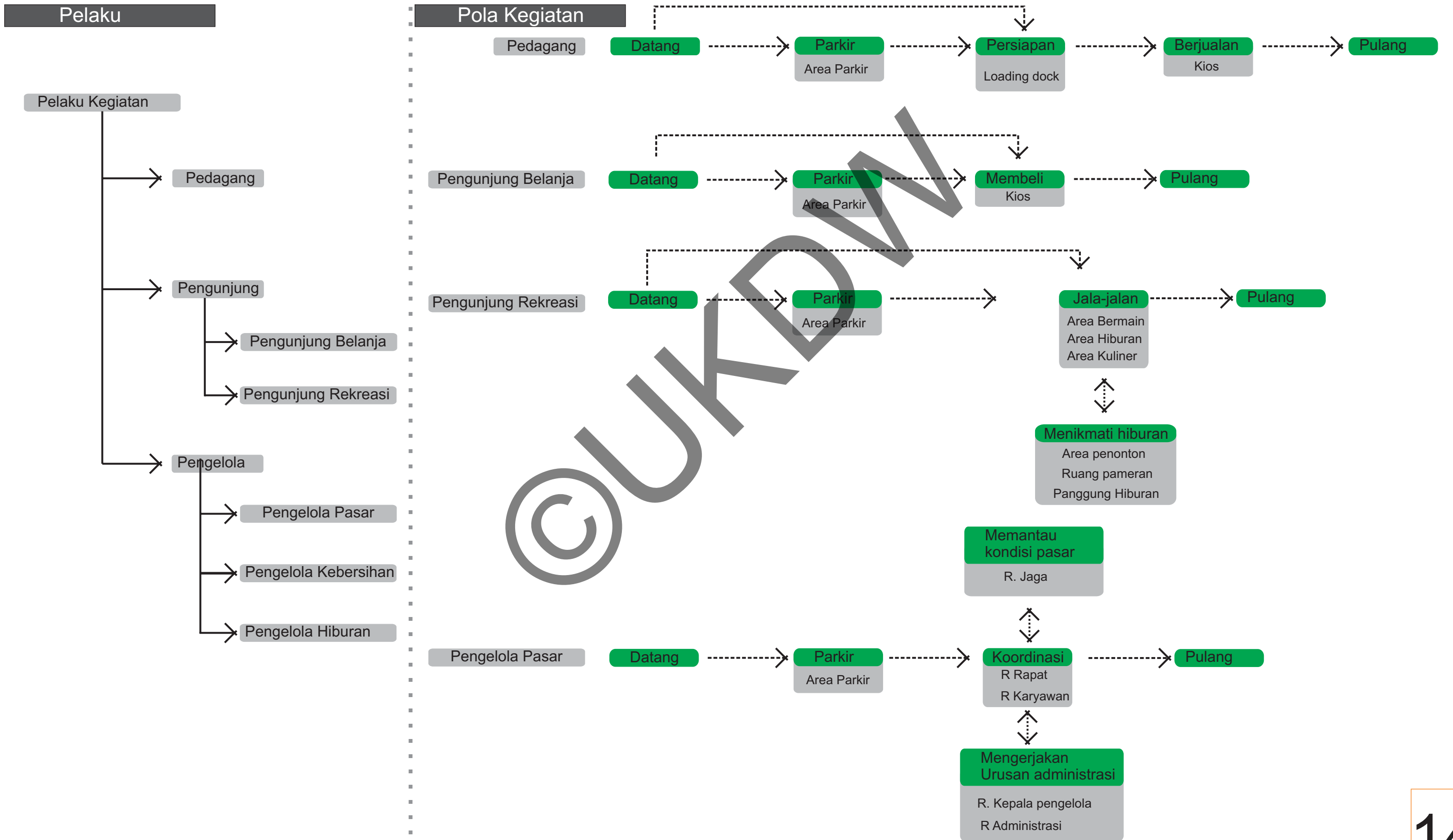
Ide yang didapat

Item	Pasar Seni Gabusan	XT Square	Ide yang didapat
Penataan Los	<p>Pasar Gabusan mengelompokkan jenis-jenis kerajinan menurut bahan baku agar memudahkan para pembeli untuk menemukan barang yang akan dibeli</p> 	<p>XT Square memiliki 2 jenis los yaitu terbuka dan tertutup</p> 	<p>Penataan los akan dibuat sesuai dengan barang yang dijual dan pasar juga akan memiliki beberapa tipe los</p>
Vegetasi dan lingkungan	<p>Pasar Gabusan memiliki vegetasi yang baik sehingga pengunjung merasa nyaman di dalamnya</p> 	<p>XT Square belum memiliki vegetasi yang baik sehingga suasana di dalam pasar terasa panas</p> 	<p>Perencanaan layout vegetasi sangat penting untuk kenyamanan pengunjung</p>
Panggung dan hiburan	<p>Pasar gabusan tidak memiliki panggung permanen hanya sebuah area terbuka yang dapat dijadikan tempat panggung hiburan</p> 	<p>Xt Square memiliki panggung permanen di dalam ruangan. dan atap dari panggung tersebut dapat dibuka sehingga dapat menjadi panggung outdoor</p> 	<p>Panggung yang permanen dengan aplikasi atap yang dapat di buka atau ditutup mungkin akan di aplikasikan di bangunan wisata belanja dan hiburan kota magelang</p>
Arsitektural	<p>Bangunan di pasar ini lebih terkesan tradisional</p> 	<p>Bangunan pasar ini terkesan moderen dengan tambahan unsur-unsur tradisional</p> 	<p>Belum dapat mengambil tema arsitektural yang akan dipakai, karena perlu analisa agar dapat sesuai dengan nilai arsitektura</p>

BAB IV

Analisis

Progaming Ruang



Progaming Ruang

Pola Kegiatan

Pengelola Kebersihan



Membersihkan Pasar

R. Service

Persiapan

Studio Musik

Pengelola Hiburan



Kelompok Ruang

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang
Belanja	Kios Makanan Kios Kerajinan Kamar mandi
Hiburan	Panggung Hiburan Area penonton Area Bermain Area Hiburan Area Kuliner Kamar mandi
Pengelola	R. Kepala pengelola R Rapat R Administrasi R Karyawan Pantry Kamar mandi
Maintenance	R. Service R. Jaga R. Jaga R. ME R. Genset R. Sampah Gudang Loading dock
Wisata Penunjang	Area Kolam Area Plaza
Area Parkir	

Besaran Ruang

Kelompok Wisata Belanja

Banyaknya kios ditentukan dari jumlah UKM di kota Megelang

Rincian
UKM makanan : 215
UKM Kerajinan : 25

Total : 240 Jika 70% UKM ini membuka kios maka dibutuhkan $70\% \times 240 = 170$

Maka dibutuhkan 170 kios

Ruang	Keterangan	Standart	Sumber	Jumlah	Jumlah Total			
Kios	170	$4\text{m}^2 \times 5\text{m}^2$	SP	$20\text{m}^2 \times 170$	3400 m^2			
	Sirkulasi 40%				1400 m^2			
Kamar mandi	Pria		NAD	2	3.2 m^2			
	WC				1.6m^2	3.2 m^2		
	Urinal				0.9m^2	$3,6\text{ m}^2$		
	Washbasin				0.6m^2	$1,2\text{ m}^2$		
	Sirkulasi 30 %					$2,4\text{ m}^2$		
	Wanita							
	WC				1.6m^2	NAD	4	$6,4\text{ m}^2$
	Washbasin				0.6m^2	NAD	2	$1,2\text{ m}^2$
	Sirkulasi 30 %							$2,3\text{ m}^2$
Total					$4820,3\text{ m}^2$			

Kelompok Wisata Hiburan

Pedoman yang digunakan untuk menentukan luas ruangan pada ruang hiburan adalah asumsi jumlah pengunjung

Rincian
Jumlah wisatawan nasional dan internasional : 1.615.898 orang
Jumlah Penduduk kota Magelang : 126.443 orang
Jumlah Penduduk Kabupaten Magelang : 1.189.887 orang
Total : 2.932.228 orang

Jadi jika di asumsikan 30 % dari jumlah wisatan + jumlah penduduk Magelang mengunjungi obyek wisata ini Maka pertaun obyek wisata ono akan di kunjungi kurang lebih 879.668 orang per tahun

Jumlah wisatawan per hari : $879.668 : 365\text{ hari} = 2410\text{ orang}$

Alokasi pengunjung

Area wisata belanja : 50% jumlah pengunjung : 1205 orang
Area panggung hiburan : 20% jumlah pengunjung : 428 orang
Area bermain : 10% jumlah pengunjung : 241 orang
Area Kuliner : 20% jumlah pengunjung : 428 orang

Ruang	Keterangan	Standart	Sumber	Jumlah	Jumlah Total			
Panggung		100 m^2	SP	1	100 m^2			
Area penonton	Area penonton untuk kapasitas 800 orang	520m^2	TSS	1	520m^2			
Area Kuliner	area makan	$1,25\text{ m}^2$	NAD	428	535m^2			
	Stan makanan	12 m^2	SP	10	120m^2			
	Sirkulasi 30 %				196m^2			
Kamar mandi	Pria		NAD	2	3.2 m^2			
	WC				1.6m^2	3.2 m^2		
	Urinal				0.9m^2	$3,6\text{ m}^2$		
	Washbasin				0.6m^2	$1,2\text{ m}^2$		
	Sirkulasi 30 %					$2,4\text{ m}^2$		
	Wanita							
	WC				1.6m^2	NAD	4	$6,4\text{ m}^2$
Washbasin	0.6m^2	NAD	2	$1,2\text{ m}^2$				
	Sirkulasi 30 %				$2,3\text{ m}^2$			
Total					$1491,3\text{ m}^2$			

Kelompok Wisata Penunjang

Area Bermain : Area bermain untuk 250 orang : 260 m^2 TSS : 1 : 260 m^2

Ruang	Keterangan	Standart	Sumber	Jumlah	Jumlah Total
Area Plaza		2000 m^2		1	2000 m^2
Area Kolam		2000 m^2		1	552 m^2
Total					2552 m^2

Besaran Ruang

Kelompok Ruang Pengelola

Ruang	Keterangan	Standart	Sumber	Jumlah	Jumlah Total
R. Kepala	Meja kerja	0,8 m ²	NAD	1	0,8 m ²
	Kursi kerja	0,225 m ²	NAD	3	0,68 m ²
	Sofa pendek	0,56 m ²	NAD	4	2,24 m ²
	Kapasitas 5 orang	1,20 m ²	NAD	5	6 m ²
	Sirkulasi 30 %				3 m ²
R. Kerja	Meja kerja	0,8 m ²	NAD	10	8 m ²
	Kursi kerja	0,225 m ²	NAD	10	2,25 m ²
	Kabinet	0,33 m ²	NAD	5	1,65 m ²
	Kapasitas 15 orang Sirkulasi 30 %	1,20 m ²	NAD	15	18 m ² 9 m ²
R. Rapat	Meja panjang	3 m ²	NAD	3	9 m ²
	Kursi kerja	0,225 m ²	NAD	15	3,5 m ²
	Lemari	0,33 m ²	NAD	2	1,68 m ²
	Sirkulasi 30 %				4,25 m ²
R Karyawan	Loker	0,33 m ²	NAD	30	9,9 m ²
	Kursi panjang	0,75 m ²	NAD	2	1,5 m ²
	Washbasin	0,6 m ²	NAD	2	1,2 m ²
	Sirkulasi 30 %				3,7 m ²
Pantry	Meja makan	0,96 m ²	NAD	2	1,92 m ²
	Kursi	0,22 m ²	NAD	8	1,76 m ²
	Dapur kering	1 m ²	NAD	1	1 m ²
	Tempat cuci	0,6 m ²	NAD	2	1,2 m ²
	Sirkulasi 30 %				1,7 m ²
Kamar mandi	Pria				
	WC	1,6 m ²	NAD	2	3,2 m ²
	Urinal	0,9 m ²	NAD	2	3,6 m ²
	Washbasin	0,6 m ²	NAD	2	1,2 m ²
	Sirkulasi 30 %				2,4 m ²
	Wanita				
	WC	1,6 m ²	NAD	4	6,4 m ²
	Washbasin	0,6 m ²	NAD	2	1,2 m ²
Sirkulasi 30 %				2,3 m ²	
Total					114,23 m ²

Kelompok Ruang Service

Banyaknya area parkir yang dibutuhkan diukur dari analisa perkiraan jumlah pengunjung

Rincian

Perkiraan jumlah pengunjung 2410 orang per hari

Asumsi kendaraan

Sepeda motor : 60 %
Mobil : 30 %
Bus : 10 %

Maka lahan parkir harus dapat menampung

Sepeda motor : 60 % X 2410 = 1446
kapasitas motor 2 orang 1446 : 2 = 723 motor

Mobil : 30 % X 2410 = 723

kapasitas mobil 723 : 5 = 145

Bus : 10 % X 2410 = 241 : 40 = 5,53 dibulatkan 6 bus 7,5 m²

Ruang	Keterangan	Standart	Sumber	Jumlah	Jumlah Total
R. Jaga		7,5 m ²	SP	2	15 m ²
Loading dock	Kapasitas 5 turk	37 m ²	NAD	5	185 m ²
	Sirkulasi 30 %				55 m ²
Gudang	sebagai tempat transit barang sehingga ukurannya disesuaikan dengan loading dock				185 m ²
R. Genset	Mesin Genset	3 m ²	SP	2	6 m ²
R. ME	Panel listrik	0,32 m ²	SP	2	64 m ²
	Operator 3 orang	1,7 m ²	NAD	3	5,1 m ²
R. Sampah	Kapasitas 1 turk	37 m ²	NAD	1	37 m ²
	Penyimpanan sampah		AS		37 m ²
Total					589 m ²
Ruang	Keterangan	Standart	Sumber	Jumlah	Jumlah Total
Area parkir	Area Parkir pengunjung				
	Mobil	12,5 m ²	NAD	154	1912 m ²
	Motor	1,7 m ²	NAD	723	1229 m ²
	Bus	28,5 m ²	NAD	6	171 m ²
	Area Parkir Pengelola				
Mobil	12,5 m ²	NAD	5	62,5 m ²	
Motor	1,7 m ²	NAD	15	25,5 m ²	
Sirkulasi 30 %					1020 m ²
Total					4420 m ²

SP = Surve Pribadi

NAD = Data Arsitek

TSS = time saver sander

Total besaran kebutuhan ruang

Total luas site lahan tertutup

Ruang Belanja	4820,3 m ²	Ruang pasar akan di jadikan 2 lantai	$4820,3 \text{ m}^2 : 2 = 2410,15 \text{ m}^2$
Ruang Hiburan	1751,14 m ²		1751,4 m ²
Ruang Pengelola	114,23 m ²		114,23 m ²
Ruang Service	589 m ²		589 m ²
Total			4864,78 m²

Total luas site lahan Terbuka

Area parkir	4420 m ²
Area terbuka	2552 m ²
Total	6972 m²

Jadi luas site yang dibutuhkan total luas bangunan + total area terbuka maka $4864,78 \text{ m}^2 + 6972 \text{ m}^2 = 11836,78 \text{ m}^2$

Pemilihan site



- Jalan Ayani (Yogyakarta - Semarang)
- Aliran Sungai Manggis
- Ex jalur kereta api Yogyakarta-Semarang

Lokasi site tidak berada di pinggir jalan Ayani dikarenakan menghindari garis sepadan sungai dan ex jalur kereta api

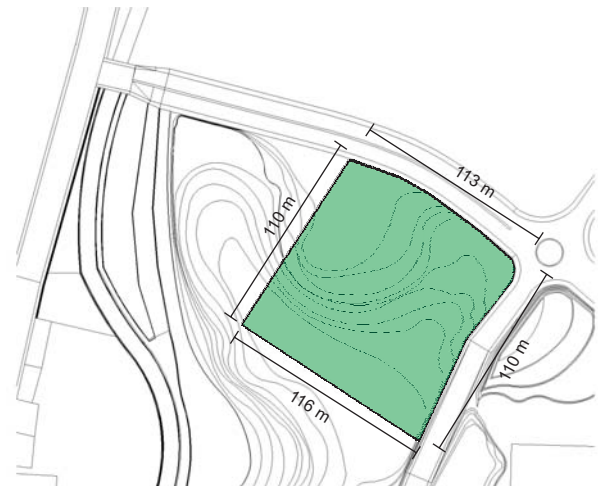


- Jalan menuju perumahan jambewangi
- Jalan menuju Jalan Ayani
- Site dipilih di dekat perempatan dikarenakan untuk memudahkan sirkulasi keluar masuk site
- Sirkulasi kawasan

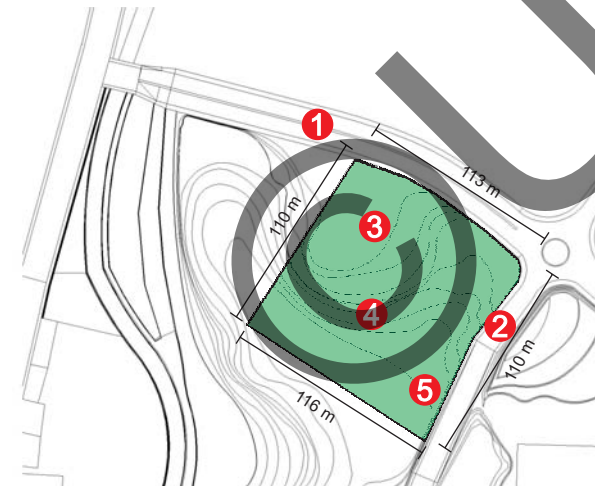


- 1** Kawasan komersial yang berada di sekitar site
- 2** Kawasan kesehatan di depan site (rumah sakit jiwa)
- 3** Aliran sungai manggis yang melewati site
- 4** Jalan utama untuk menuju ke lokasi site
- 5** Kondisi site yang berupa lahan persawahan

Penerapan kedalam site



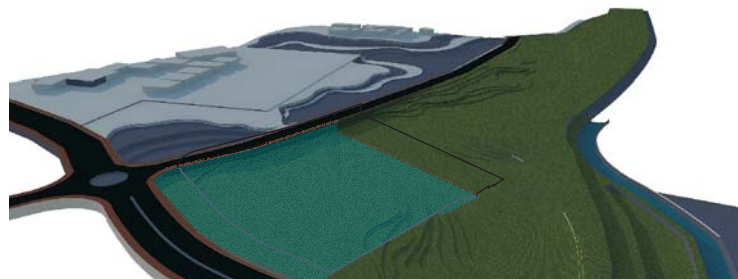
Kondisi Site



Kondisi site adalah berkontur dengan kontur terendah - 4.50 m dan kontur tertinggi ± 0.00
Kondisi site berupa tanah persawahan

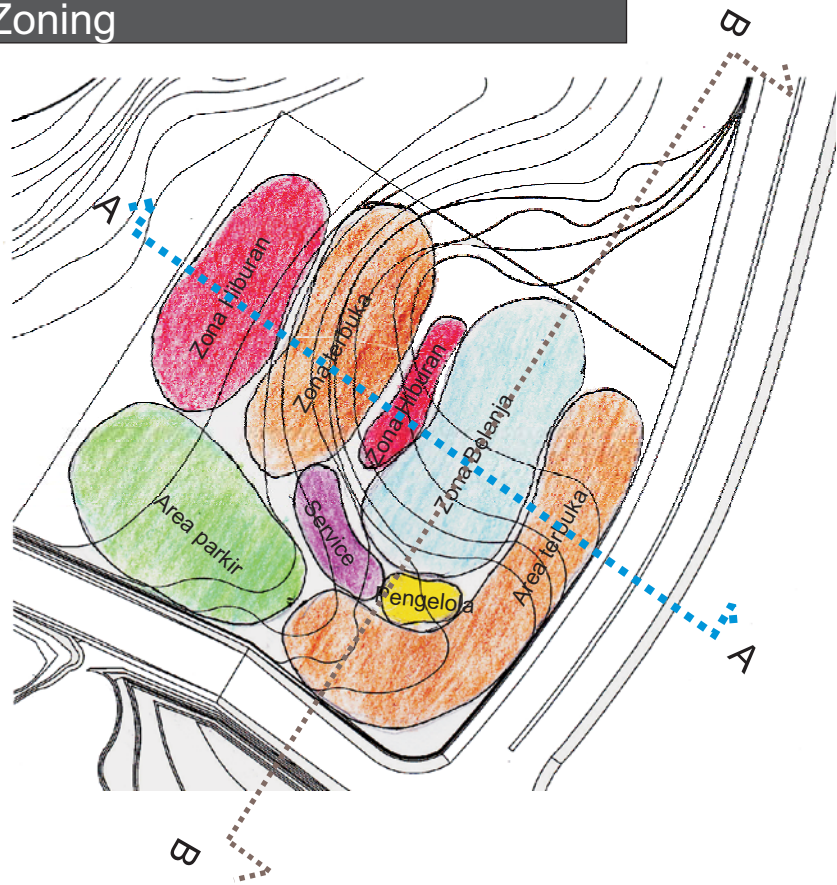


- 1** Jalan di sebelah Utara site dengan lebar 17 m
- 2** Jalan di sebelah Timur site dengan lebar 12 m
- 3** Kondisi site yang berkontur
- 4** Site berupa tanah sawah



Zoning

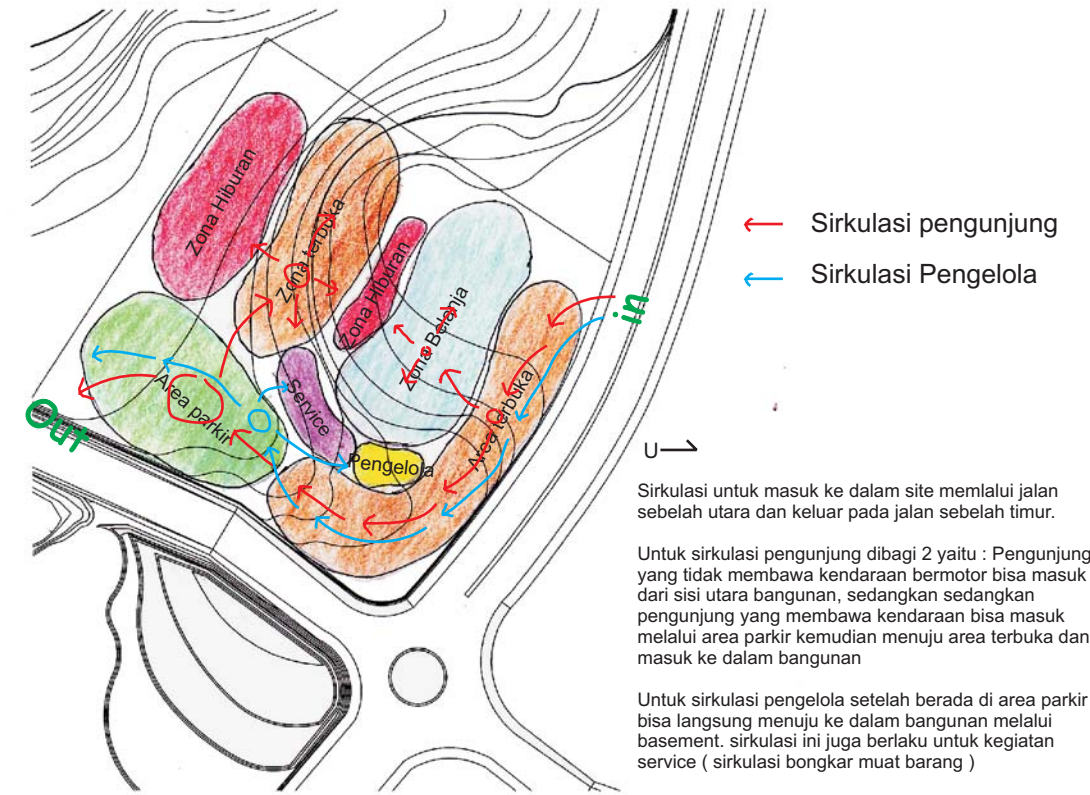
Zoning



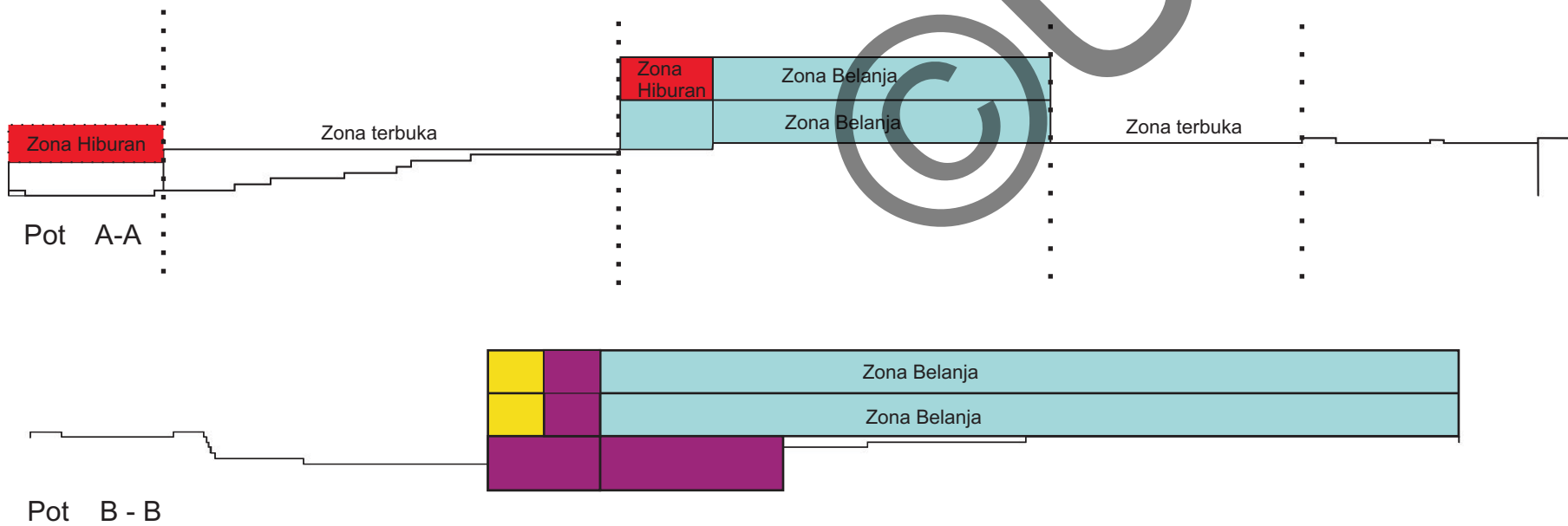
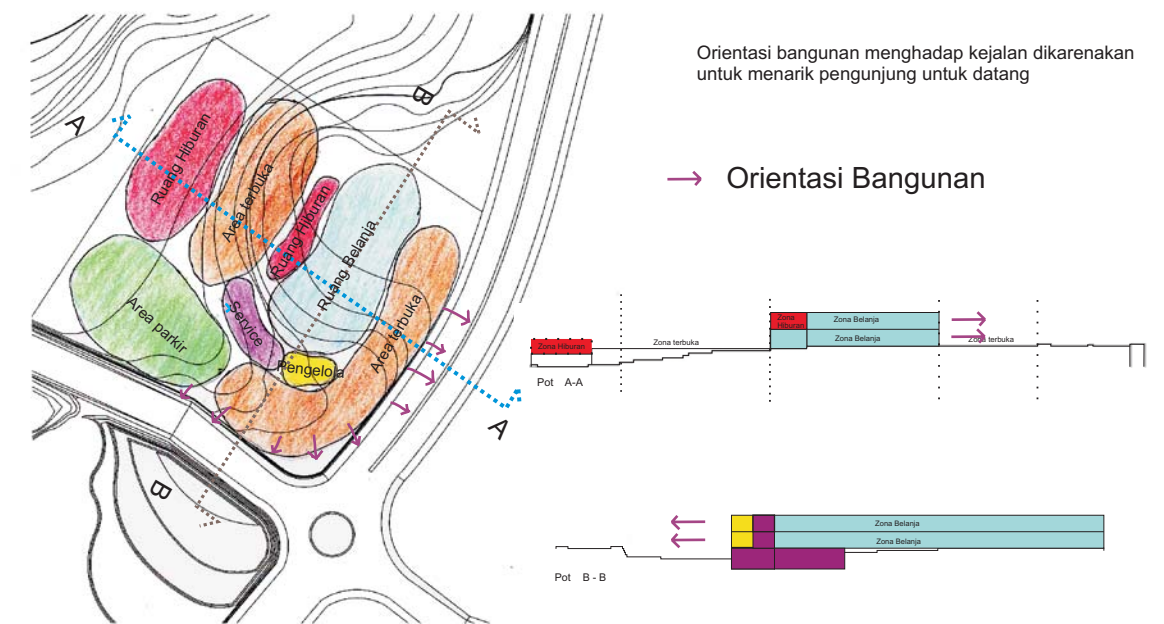
Kriteria penzoningan

- **Zona Belanja**
Letak zona belanja berada ditempat yang mudah di akses dari mana saja, sehingga pengunjung dapat dengan mudah menemukan zona belanja
- **Zona Hiburan**
Letak zona hiburan harus berada di tempat yang dapat dilihat dari segala arah, sehingga semua pengunjung dapat menikmati hiburan.
- **Zona Pengelola**
Zona pengelola letaknya dekat dengan zona belanja dan hiburan agar dapat mengawasi zona-zona tersebut dengan baik
- **Zona Service**
Zona Service letaknya berada diantara zona pengelola, belanja dan hiburan, tujuannya agar dapat memberikan pelayanan kepada zona hiburan dan belanja tetapi tetap dapat di kontrol dengan mudah oleh zona pengelola
- **Area parkir**
Area parkir di letakkan di tempat yang dapat diakses dengan mudah sehingga dapat memperlancar keluar masuknya kendaraan
- **Area terbuka**
Area terbuka di letakkan ditempat yang dapat menunjang aktivitas antara zona belanja dan hiburan.

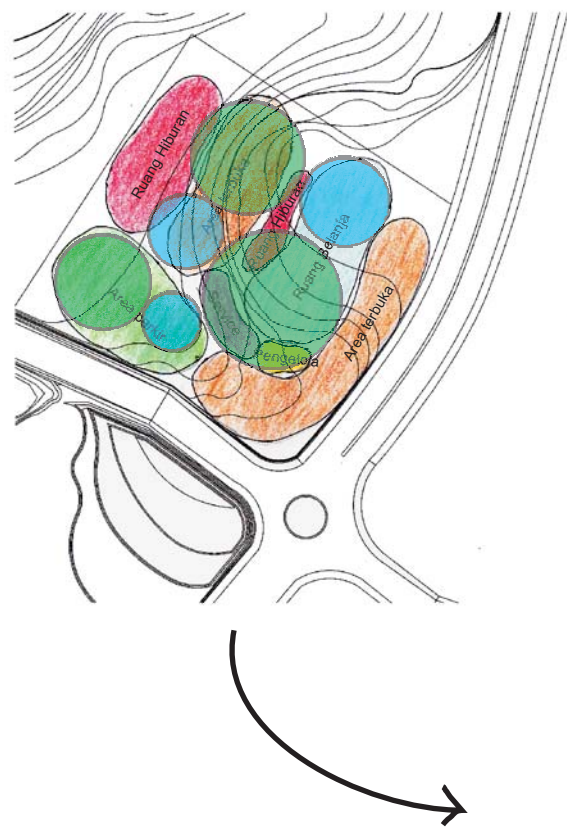
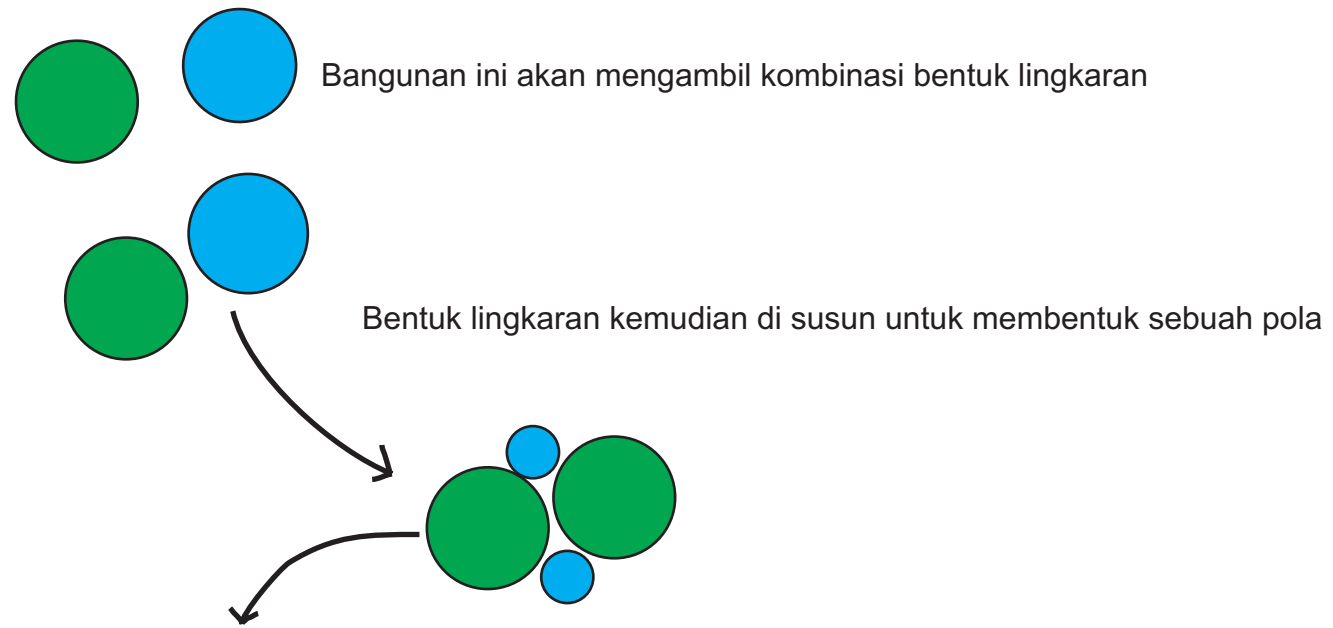
Sirkulasi



Orientasi bangunan

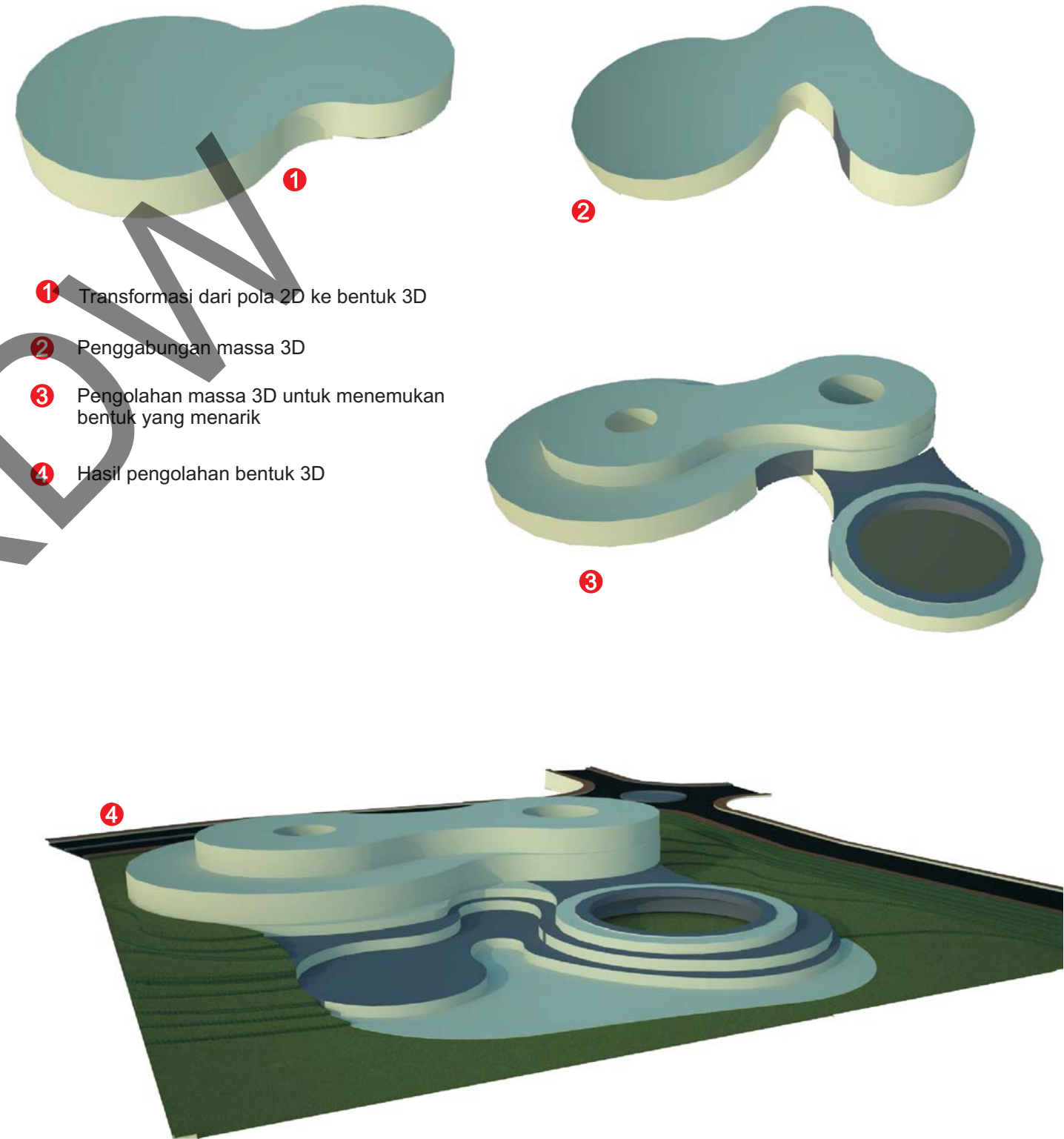
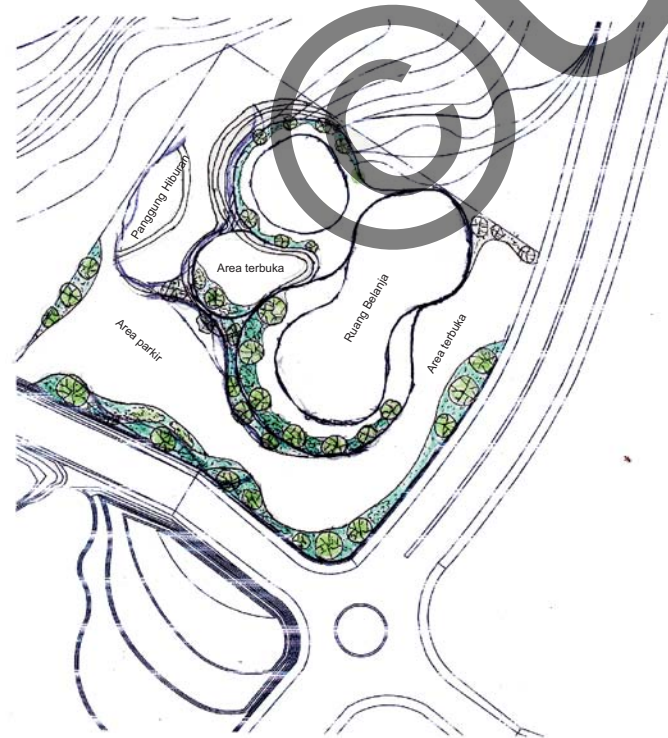


Bentuk



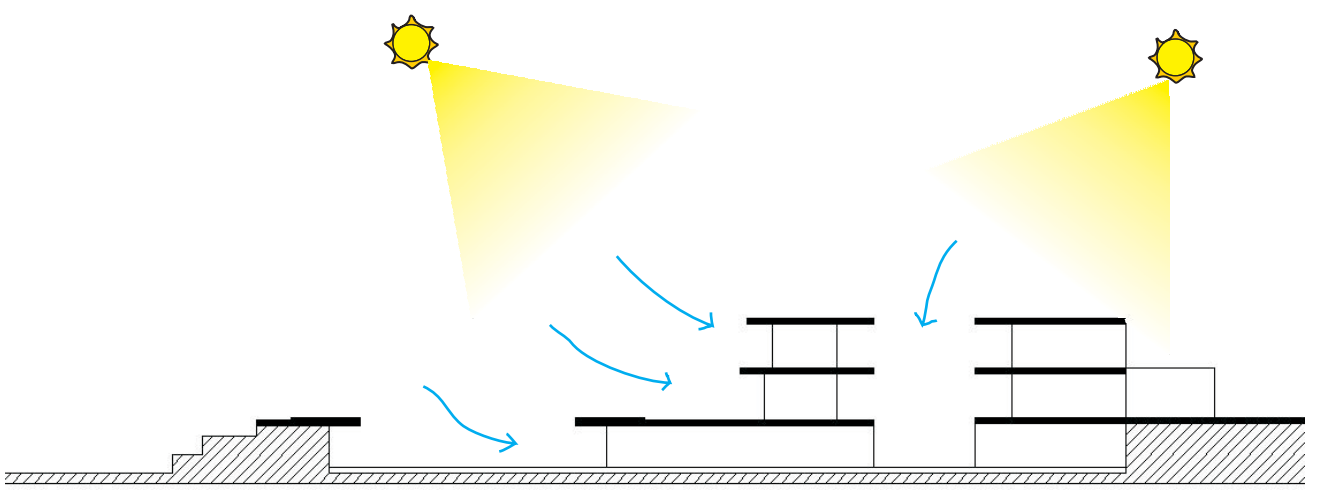
Hasil dari penggabungan zona ruang dan pola yang sudah ada

Pola yang sudah telah dimasukan kedalam site dan di overlapping dengan zoning akan menentukan bentuk bangunan dan tata masa



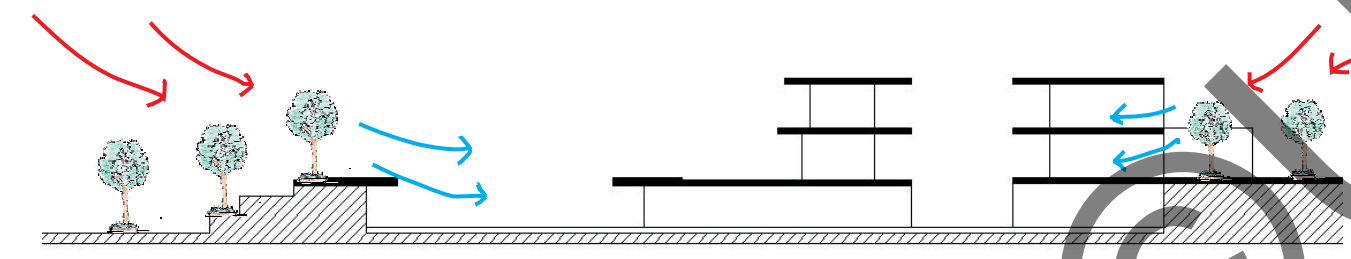
Pencahayaan, Struktur dan Vegetasi

Pencahayaan

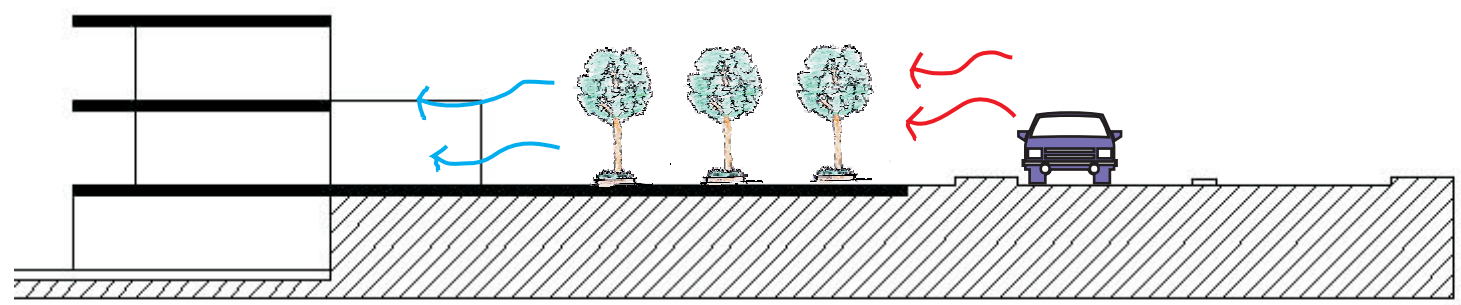


Karena bentuk bangunan terlalu gemuk maka strategi memasukkan cahaya adalah dengan membuat atrium di tengah bangunan agar cahaya alami dapat masuk kedalam bangunan

Vegetasi

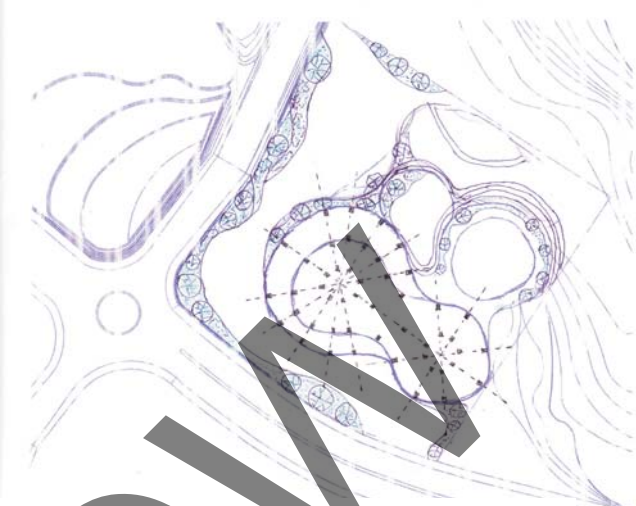


Peletakan vegetasi disekitar bangunan dimaksudkan untuk memfilter aliran udara panas agar menjadi dingin ketika masuk kedalam bangunan

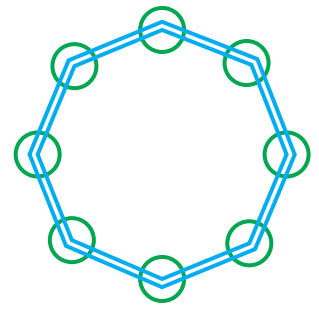


Vegetasi juga meredam suara bising yang berasal dari luar bangunan

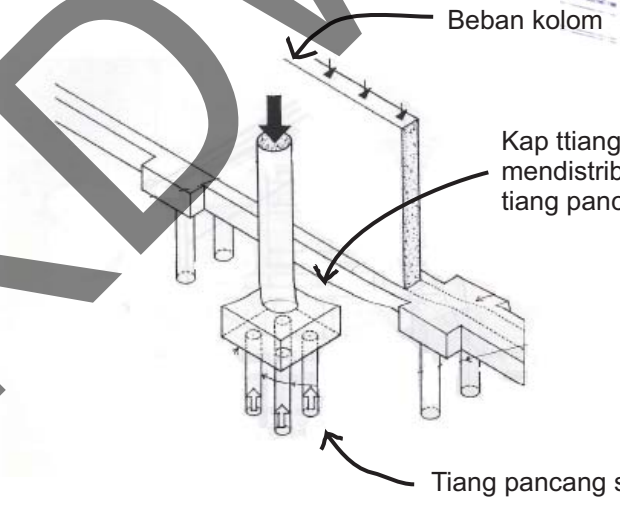
Struktur



Struktur yang digunakan adalah struktur kolom dan balok. Kolom yang akan digunakan akan berbentuk lingkaran



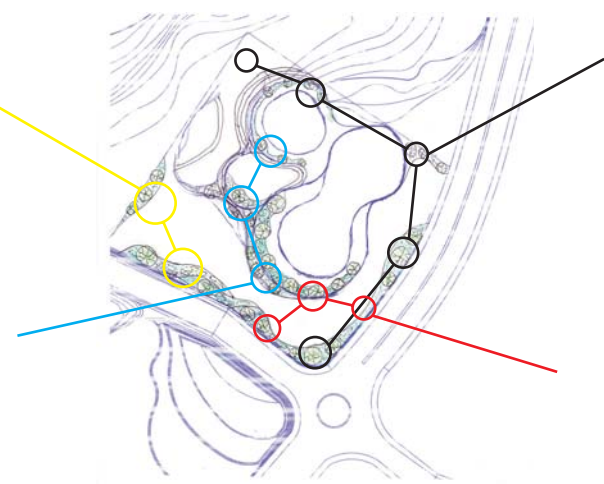
Sambungan antara kolom dan balok



Mimusops elengi bentuk tajuk segitiga, bentuk tajuk bebas akan ditanam di area parkir dan ruang terbuka sebagai peneduh



Pohon ketapang atau Terminalia catappa akan ditanam di sepanjang jalur sirkulasi untuk peneduh



vegetasi di area ini akan ditanami berbagai macam bunga untuk penhias taman

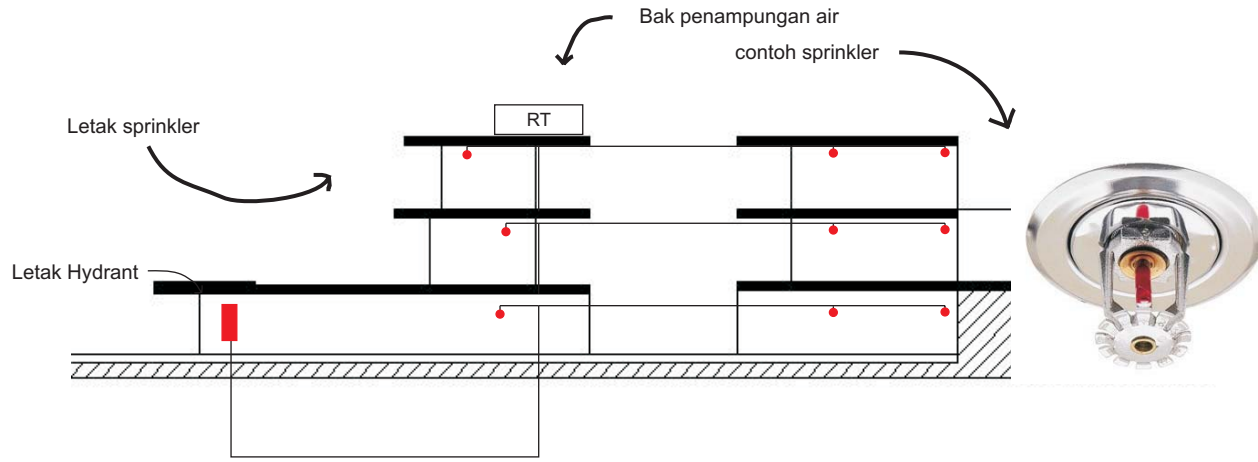


Di area ini akan di tanami vegetasi yang tidak terlalu tinggi agar tidak mengganggu facade

Utilitas

sistem antisipasi kebakaran

Untuk pengamanan di dalam gedung akan menggunakan sprinkler



Di dalam gedung juga di sediakan APAR



contoh APAR

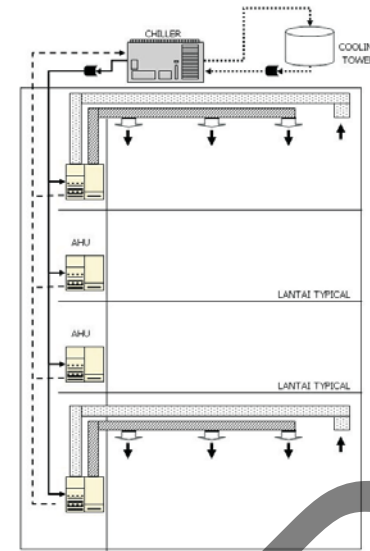


Untuk pengamanan dari luar gedung akan digunakan hydrant sumber air hydrant adalah menggunakan air yang berada di groundtank



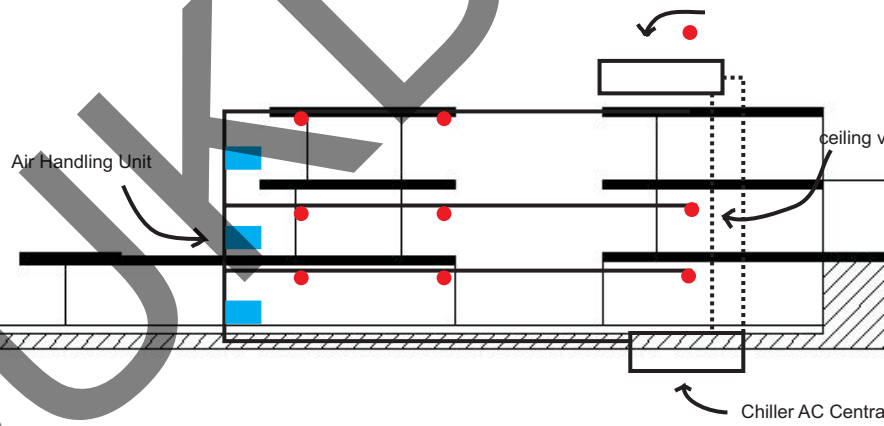
contoh Hydrant

sistem Penghawaan

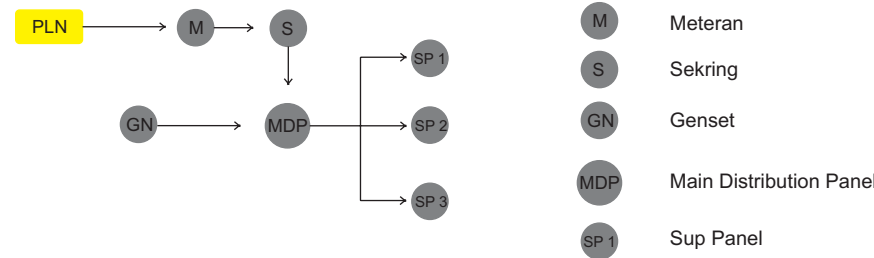


Gambar sistem AC sentral

Sistem penghawaan di gedung ini akan menggunakan AC central sistem ini dipilih karena bangunan ini memiliki luasan yang cukup besar dan sistem penghawaan yang cocok untuk tipe bangunan yang memiliki luasan cukup besar adalah sistem ac central yang menggunakan air

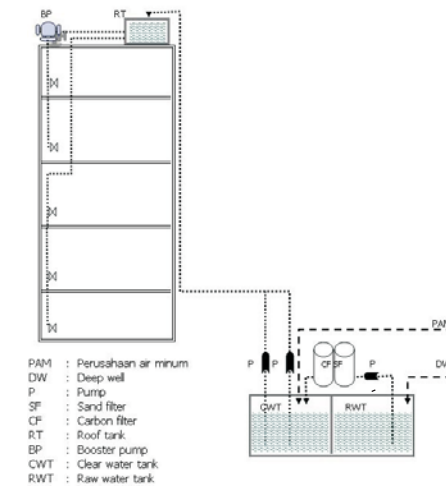


sistem kelistrikan



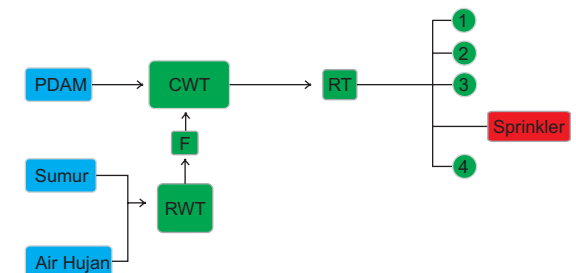
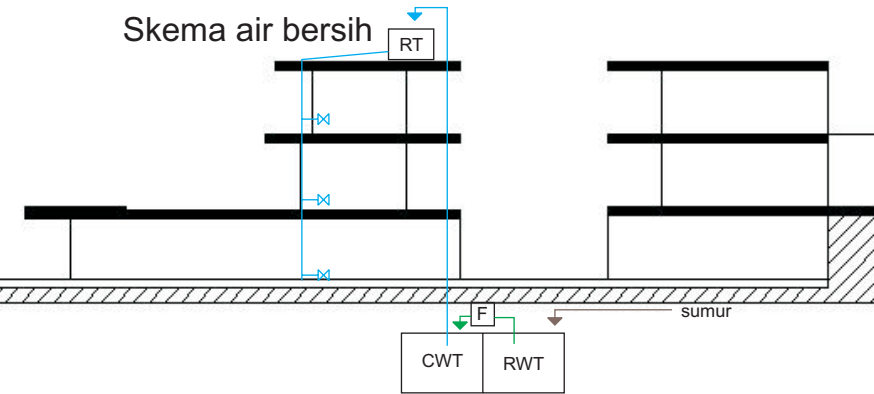
- M Meteran
- S Sekring
- GN Genset
- MDP Main Distribution Panel
- SP 1 Sup Panel

sistem air bersih

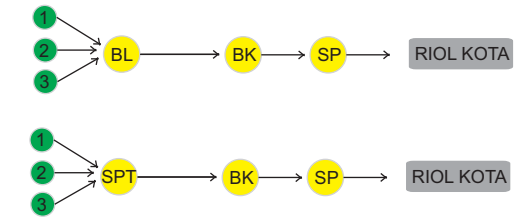


- PAM : Perusahaan air minum
- DW : Deep well
- P : Pump
- SP : Sand filter
- CF : Carbon filter
- RT : Roof tank
- BP : Booster pump
- CWT : Clear water tank
- RWT : Raw water tank

Skema air bersih



Skema air Kotor



- CWT Clear Water Tank
- RWT Raw Water Tank
- F Filter
- RT Roof Tank
- BL Bak Lemak
- SPT Septik Tank
- BK Bak Kontrol
- SP Sumur Peresapan